## BAB VI KESIMPULAN

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang menunjukkan persepsi pengunjung keluarga terhadap kualitas ruang publik pasca pandemi covid 19. Kesimpulan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan aspek *Needs*, *Rights*, dan *Meanings*. Selanjutnya memberikan rekomendasi untuk penelitian berikutnya, serta saran. Berikut uraian masing-masing:

#### 6.1 KESIMPULAN

Gembira Loka Zoo memenuhi kriteria sebagai ruang publik yang berkualitas menurut persepsi pengunjung keluarga pasca pandemi covid 19. Kesimpulan ini didukung oleh tiga aspek yaitu aspek Responsif (*needs*), Demokratis (*rights*), dan Makna (*meanings*). Berikut penjelasan masing-masing:

Tabel 6.1 Hasil Penilaian Kualitas Ruang Publik

Aspek	Total skor	Persentase	Kategori	Keterangan
Responsif (needs)	897	68%	Baik	Aspek Responsif ( <i>needs</i> ) pada Gembira Loka Zoo secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memberikan perasaan nyaman, positif, dan gambaran yang baik.
Demokratis (rights)	659	78%	Sangat Baik	Aspek Demokratis ( <i>rights</i> ) pada Gembira Loka Zoo secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memiliki aksesibilitas yang mudah dicapai, memiliki jalur yang jelas dan terintegrasi, tidak adanya diskriminasi untuk disabilitas, serta memiliki jadwal aktivitas yang beragam.
Makna (meanings)	466	65%	Baik	Aspek Makna (menaings) pada Gembira Loka Zoo secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memberikan pengalaman yang positif dan edukatif. Ketersediaan media informasi yang mudah dipahami memberikan gambaran edukasi satwa dan meningkatkan kesadaran konservasi alam pada pengunjung keluarga terutama anak-anak. Dengan beragam aktifitas interaktif dan olahraga memberikan kesempatan bagi pengunjung keluarga untuk berinteraksi dengan hewan, serta meningkatkan interaksi sosial dalam kelompok.

Sumber: Penulis, 2023

# a. Bagaimana persepsi pengunjung keluarga terhadap kualitas *Needs* pada ruang publik pasca pandemi covid 19 di Gembira Loka Zoo?

Menurut pengunjung keluarga Gembira Loka Zoo memenuhi indikator kenyamanan, relaksasi, keterlibatan pasif, dan keterlibatan aktif. Dengan demikian, Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang responsif (*needs*) terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga.

# b. Bagaimana persepsi pengunjung keluarga kualitas terhadap *Rights* pada ruang publik pasca pandemi covid 19 di Gembira Loka Zoo?

Menurut pengunjung keluarga Gembira Loka Zoo memenuhi indikator akses, kebebasan aktivitas, dan ragam aktivitas. Dengan demikian, Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang demokratis (*rights*) terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga.

# c. Bagaimana persepsi pengunjung keluarga terhadap kualitas *Meanings* pada ruang publik pasca pandemi covid 19 di Gembira Loka Zoo?

Menurut pengunjung keluarga Gembira Loka Zoo memenuhi indikator mudah dimengerti, relevansi, hubungan individu, dan hubungan kelompok. Dengan demikian, Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang memiliki makna (*meanings*) terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga.

Gembira Loka Zoo memberikan pengalaman kunjungan yang berkualitas pasca pandemi COVID-19 menurut persepsi pengunjung keluarga. Gembira Loka Zoo responsif terhadap kebutuhan pengunjung keluarga, menghormati hak-hak mereka, dan memberikan makna yang mendalam dan berarti tentang pelestarian alam dan keanekaragaman hayati bagi pengunjung keluarga.

### 6.1.1 KESIMPULAN RESPONSIF (NEEDS)

Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang responsif terhadap berbagai kebutuhan pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memenuhi indikator kenyamanan, relaksasi, keterlibatan pasif, dan keterlibatan aktif. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing indikator:

- a. Gembira Loka Zoo menyediakan fasilitas umum untuk meningkatkan kenyamanan kunjungan pada masa pasca pandemi Covid 19, antara lain: toilet, wastafel dan sanitasi, tempat duduk, tempat sampah, dan ruang terbuka dengan ventilasi. Fasilitas yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah toilet pengunjung dan pagar pembatas kandang satwa di zona mamalia.
- b. Relaksasi pada ruang publik di Gembira Loka Zoo terlihat dari adanya pengaturan antrian untuk mengurai kerumunan dan adanya pembatas.

- c. Keterlibatan pasif dalam ruang publik Gembira Loka Zoo terlihat dari suasana dan pemandangan yang segar dan asri. Hal ini ditunjukkan dengan ketersediaan pohon dan kualitas udara yang baik.
- d. Keterlibatan aktif memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berkesan bagi pengunjung. Gembira Loka Zoo menyediakan ruang terbuka untuk bergerak dan terlibat aktif dalam kegiatan, antara lain: menyediakan ruang terbuka untuk aktivitas bermain dan olahraga, serta menyediakan spot untuk berfoto.

Dengan memenuhi indikator-indikator Responsid (*needs*), Gembira Loka Zoo menjadi ruang publik yang berkualitas dan mampu mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan baru pasca pandemi Covid 19 bagi pengunjung keluarga. Adapun fasilitas yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah toilet pengunjung dan pagar pembatas kandang satwa di zona mamalia.

# 6.1.2 KESIMPULAN DEMOKRATIS (RIGHTS)

Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang demokratis (*rights*) pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memenuhi indikator akses, kebebasan aktivitas, dan ragam aktivitas. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing indikator:

- a. Gembira Loka Zoo memberikan akses ke fasilitas dan layanan yang ada di dalamnya dengan mudah untuk semua pengunjung keluarga tanpa diskriminasi. Kemudahan aksesibilitas bagi pengunjung dengan disabilitas fisik maupun anak-anak, seperti akses bagi kursi roda dan stroller, jalur pejalan kaki yang nyaman dan aman dari kendaraan, dan transportasi umum gratis untuk mengakses seluruh fasilitas di dalam lokasi.
- b. Sebagai ruang publik yang demokratis, Gembira Loka Zoo memberikan kebebasan bagi pengunjung keluarga untuk melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan jadwal yang disediakan. Gembira Loka Zoo memiliki pengaturan arah sirkulasi yang jelas dan terorganisir. Pengaturan sirkulasi membantu mengurai kerumunan dan memberikan pengalaman kunjungan yang aman, menyenangkan, dan berarti bagi pengunjung keluarga.
- c. Lansekap Gembira Loka Zoo yang bervariasi dan beragam menciptakan lebih banyak pilihan untuk beraktivitas. Aktivitas beragam dapat tercipta dari penataan area ruang publik. Lansekap Gembira Loka Zoo yang bervariasi dan beragam menciptakan lebih banyak pilihan untuk beraktivitas. Terdapat pengaturan area untuk aktivitas tertentu. Pengaturan zonasi Gembira Loka Zoo Yogyakarta dibagi menjadi: Zona Burung, Zona Cakar, Zona Mamalia, Zona *Petting Zoo*, Zona Primata, Zona Reptil, Aquarium. Ragam

aktivitas ini memungkinkan pengunjung keluarga dengan minat yang berbeda-beda untuk menikmati kunjungan mereka sesuai preferensi masing-masing.

Dengan memenuhi indikator-indikator demokratis (*rights*), Gembira Loka Zoo menjadi ruang publik yang berkualitas, demokratis dan inklusif bagi pengunjung keluarga. Dalam ruang publik yang demokratis, setiap pengunjung keluarga diberikan kesempatan yang sama untuk menikmati fasilitas dan kegiatan yang ada di dalam kebun binatang tanpa adanya diskriminasi atau pembatasan yang tidak relevan.

### 6.1.3 KESIMPULAN MAKNA (MEANINGS)

Gembira Loka Zoo memenuhi syarat untuk menjadi ruang publik yang memiliki makna (meanings) pasca pandemi covid 19 menurut persepsi pengunjung keluarga. Menurut pengunjung keluarga, Gembira Loka Zoo memenuhi indikator mudah dimengerti, relevansi, hubungan individu, dan hubungan kelompok. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing indikator:

- a. Gembira Loka Zoo menyajikan informasi, tata letak, dan petunjuk dengan cara yang mudah dimengerti oleh pengunjung keluarga. Tanda-tanda dan papan petunjuk memberikan informasi yang jelas dan informatif sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengetahui lokasi, jalan masuk, dan fasilitas yang ada. Pemaparan informasi tentang hewan-hewan yang ada di kebun binatang juga disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengunjung keluarga khususnya yang membawa anak-anak.
- b. Informasi dan aktivitas yang disediakan di Gembira Loka Zoo relevan dengan tujuan dan misi kebun binatang. Isi informasi dan aktivitas di Gembira Loka Zoo bertujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran akan konservasi alam serta membantu pengunjung khususnya anak-anak memahami pentingnya pelestarian satwa dan lingkungan.
- c. Gembira Loka Zoo memberikan kesempatan bagi pengunjung keluarga khususnya anakanak untuk membentuk hubungan individu dengan hewan-hewan yang ada di dalamnya. Hal ini terlihat dengan adanya aktivitas untuk interaksi yang aman dan terkendali dengan beberapa hewan tertentu, seperti sesi pemberian makan hewan atau berfoto bersama hewan. Selain itu, pengunjung keluarga khususnya anak-anak dapat mengamati perilaku hewan secara alami di Gembira Loka Zoo
- d. Sebagai ruang publik, Gembira Loka Zoo memberikan kesempatan bagi pengunjung keluarga untuk mengalami dan berinteraksi bersama dalam kelompok. Zoolahraga,

Zoopeda atau kegiatan-kegiatan olahraga lainnya dapat menjadi kesempatan bagi kelompok keluarga untuk berpartisipasi bersama-sama dan memperkuat hubungan sosial.

Dengan memenuhi indikator-indikator makna (*meanings*), Gembira Loka Zoo menjadi ruang publik yang berkualitas dengan memberikan makna bagi pengunjung keluarga. Pengunjung keluarga di Gembira Loka Zoo dapat memiliki pengalaman yang positif dan edukatif, meninggalkan kesan yang berarti tentang pentingnya konservasi alam dan peran manusia dalam menjaga keberagaman hayati di bumi.

### 6.2 REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki batasan yang berhubungan dengan kelompok responden yang diteliti. Responden pada penelitian adalah kelompok keluarga khususnya yang membawa anakanak. Hasil penelitian ini terbatas pada persepsi pengunjung keluarga yang membawa anak. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar penelitian yang dihasilkan lebih sempurna, yaitu untuk mengkaji persepsi kelompok pengunjung lain seperti: remaja, dewasa, atau lansia.

#### 6.3 SARAN

a. Saran untuk Pengembangan Ilmu.

Penelitian tentang persepsi pengunjung keluarga terhadap kualitas ruang publik kebun binatang pada masa pasca pandemi menjadi tambahan dalam khasanah teori terkait pariwisata, keberlanjutan, perilaku konsumen, dan manajemen kebun binatang.

b. Saran untuk Penelitian Lanjutan.

Penelitian tentang aspek Responsif (*needs*), Demokratis (*rights*), dan Makna (*meanings*) terhadap ruang publik kebun binatang perlu terus dilakukan untuk menjaga mutu dan keberlanjutannya.

c. Saran untuk Implementasi.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang preferensi dan harapan pengunjung keluarga khususnya yang membawa anak-anak. Hasil penelitian digunakan dalam merancang strategi pengelolaan kebun binatang yang lebih baik dan responsif terhadap situasi pasca pandemi covid 19 bagi pengunjung keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### Buku

- Anggriani, Niniek. 2010. Ruang Publik dalam Perancangan Kota. 1 ed. Yayasan Humaniora.
- Agus, S. (2006). Teori dan paradigma penelitian sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Carr, S. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Hakim, R. (1987). Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods*). Bandung: Alfabeta, 28, 1-12.
- Siswono, T. Y. E. (2008). *Mengajar dan Meneliti Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Perss.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi penelitian wilayah kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 251.

#### **Jurnal Penelitian**

- Azzaki, M. R., & Suwandono, D. (2013). Persepsi masyarakat terhadap aktivitas ruang terbuka publik di Lapangan Pancasila Simpang Lima, Semarang. Ruang, 1(2), 231-240.
- Afrianto, A., Rifa'ih, Rinaldho, A., & Riko. (2021). Kajian Aspek Kenyamanan, Keamanan Dan Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Margasatwa Ragunan (Tmr) Jakarta. *Journal of Architecture Innovation*, 5(2), 230–248.
- Afrilian, P. (2021). Analisis peran Dinas Pariwisata Kota Bukit Tinggi dalam meningkatkan Fasilitas pada Objek Wisata Taman Margasatwa Kinantan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event, 3*(1), 44–48. https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i1.30
- Anggraini, Dewi & Kumala, V. (2021). Analisis Pengembangan Objek Wisata untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ensiklopediaku*, *3*(21), 129–135.
- Destiani, R., Syarifuddin, H., & Achmad, E. (2022). Kontribusi Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi Terhadap Aspek Sosial Ekonomi, Lingkungan Fisik dan Konservasi Satwa Eksitu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 253. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1957
- Girsang, M. G. dan S. Sariffuddin. 2017. "Aktivitas Pengguna Taman Tirto Agung Sebagai Ruang Publik." *TEKNIK PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 6(1):1–9.
- Hermawan, B., & Sabila, N. F. (2022). Analisis Penerapan Safety Management System di

- Kristi, O., Sihombing, N., & Andriyani, K. (2022). Manajemen Public Relation Gembira Loka Zoo Yogyakarta Pada Masa Pandemi COVID-19 2021. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, *III*(2), 137–156.
- Lukito, Y. N., & Arvanda, E. (2017). Improving Wayfinding and Signage Systems of the Ragunan Zoo as a Way to Enhance Visitors' Quality Time. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 1(2), 72. https://doi.org/10.7454/ajce.v1i2.76
- Mahfuzhoh, E., & Saputra, A. (2020). Perilaku Pengunjung Anak di Taman Wisata Edukasi Satwa Studi Kasus: Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(1), 26–33. https://doi.org/10.23917/sinektika.v17i1.10850
- Mandy, J. C., Yudono, A., & Akil, A. (2019). Persepsi Pengunjung terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Kota Makassar. ... Wilayah \& Kota Maritim (Journal of ..., 7(1), 211–222.
- Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, *13*(1). https://doi.org/10.17509/jurel.v13i1.2134
- Mawarni, I. A. S. D. (2022). Perubahan Persepsi Kualitas Ruang Publik Pada Taman Kawasan di Masa Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru. *Seminar on Architecture Research and Technology*, 2022, 157–166.
- Pradiatiningtyas, D. (2022). Upaya Inbound Marketing Oleh Gembira Loka Zoo Yogyakarta Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Pariwisata*, *9*(1), 45–52.
- Praramadhanti, G. R., & Ramdlani, S. (2022). Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Taman Singha Merjosari Berdasarkan Variabel Pembentuk Kualitas Ruang Publik. *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia*, 7(1), 49. https://doi.org/10.25124/idealog.v7i1.4745
- Prayogi, P. A., & Paramitasari, N. L. K. J. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Matahari Terbit Sebagai Destinasi Wisata Keluarga Di Kota Denpasar. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 10(1), 67–80.
- Prihastoto. (2003). *Kajian Kualitas Ruang Publik Pada Alun-alun Kota Purworejo* (hal. 1–114). hal. 1–114.
- Rayadi Putri, N. N. A. T., Sudharsana, I. M. G., & Arimbawa, W. (2021). Penilaian Terhadap Kualitas Ruang Publik Pada Kawasan Gedung Kesenian Dr Ir. Soekarno Di Perkotaan Negara, Jembrana. *Pranatacara Bhumandala: Jurnal Riset Planologi*, *2*(2), 114–130. https://doi.org/10.32795/pranatacara bhumandala.v2i2.2230

- Saputra, P. A. H. E., Sasongko, W., & Parlindungan, J. (2022). Hubungan Kualitas Ruang Publik Terhadap Terbentuknya Keterikatan tempat Di Kawasan Kota Batu. *Planning for Urban Region and Environment*, 11(0341), 19–30.
- Satvikadewi, A. A. I., & Kusumaningrum, H. (2019). Profil Psikografis & Penggunaan Media pada Kelompok Milenial Pengunjung Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(2), 15–28. https://doi.org/10.37826/spektrum.v7i2.32
- Setiawan, G. F. (2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Kebun Binatang Gembira Loka Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Peternakan*, *1*(1), 64–73.
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953
- Suharto. (2016). Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Jurnal Media Wisata*, 14(1), 287–304.
- Ujianto, Bayu Teguh, Amar Rizqy Afdholy, dan M. Nelza Mulki Iqbal. 2022. "PERUMAHAN Studi Kasus: Kavling Sidomakmur Baru, Kabupaten Malang." 191–96.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2022). Analisis Segmen Pasar Wisatawan Keluarga di Saung Eling, Kota Bogor. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 10(1), 951–952. Diambil dari https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf
- Widari, D. A. D. S. (2021). Persepsi Wisatawan Domestik dan Mancanegara terhadap Pengelolaan Daya Tarik Wisata Jatiluwih, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 1. https://doi.org/10.22146/jpt.67625
- Winarna, W., Bawole, P., & Hadilinatih, B. (2021). Redefinisi Ruang Publik di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Kota Yogyakarta. *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan dan Lingkungan*, 10(3), 237. https://doi.org/10.22441/vitruvian.2021.v10i3.008

# **LAMPIRAN**

# 1. Draft Kuesioner

### KUISIONER PENILAIAN KUALITAS RUANG PUBLIK GEMBIRA LOKA ZOO

#### Data Responden:

Petunjuk Pengisian:

1. Nama 5. Usia anak o 0-3 tahun : ..... 2. Usia : ..... tahun 4-7 tahun o 8-12 tahun

3. Jenis o Perempuan 6. Jumlah o Pertama o Laki-laki Kunjungan kelamin Kali 2-3 kali 4. Asal o Dalam DIY Lebih dari

3x

o Luar DIY

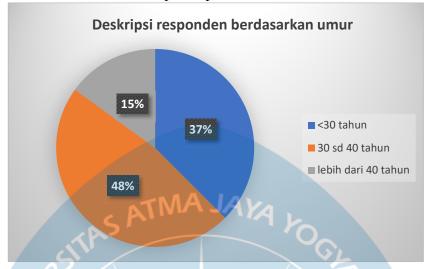
Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat Baik

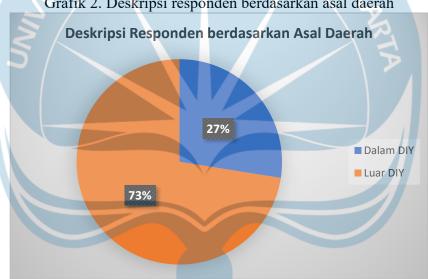
No	Pertanyaan	K	С	В	SB
Resp	oonsif (Needs): Kenyamanan, Relaksa <mark>s</mark> i, Keterlibatan Pasif, Keterlibata	n Al	tif		
1.	Tersedia toilet yang cukup dengan kondisi baik, bersih, kering, dan tidak bau.				
2.	Tersedia wastafel dan hand sanitizer untuk dewasa dan anak-anak.				
3.	Tersedia tempat duduk untuk istirahat.				
4.	Tersedia tempat sampah yang mudah ditemukan.				
5.	Tersedia ventilasi/bukaan untuk penghawaan alami di dalam ruang.				
6.	Tersedia pengaturan antrian untuk mengurai kerumunan				
7.	Tersedia pembatas pagar dan jarak aman dengan satwa.				
8.	Tersedia taman dan pohon peneduh.		7		
9.	Kualitas udara bersih, bebas polusi dan kebisingan.				
10.	Tersedia ruang terbuka untuk aktivitas bermain dan olahraga.				
11.	Tersedia spot foto bersama satwa.				
Den	okratis (Rights): Akses, Kebebasan Aktivitas, Ragam Aktivitas				
12.	Lokasi pintu masuk mudah ditemukan.				
13.	Tersedia fasilitas transportasi umum untuk mengelilingi lokasi.				
14.	Tersedia ramp untuk pengguna stroller, kursi roda, atau sepeda.				
15.	Tersedia jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman.				
16.	Tersedia pilihan jadwal kegiatan yang fleksibel.				
17.	Tersedia arah sirkulasi/pergerakan yang jelas untuk mengurai kerumunan.				
18.	Terdapat pembagian zona/area untuk aktivitas tertentu seperti: area pameran satwa, area permainan air, area makan, dll.				
Mak	na (Meanings): Mudah dimengerti, Relevansi, Sosiabilitas				
19.	Tersedia petunjuk arah, papan informasi dan penanda yang informatif.				
20.	Tersedia sound system dan speaker untuk penyiaran informasi.				
21.	Tersedia penanda atau peringatan bahaya.				
22.	Tersedia media informasi yang memberikan edukasi tentang satwa dengan jelas dan mudah dipahami.				
23.	Tersedia aktivitas interaksi dengan satwa.				
24.	Tersedia aktivitas olahraga.				

# 2. Deskripsi Responden

Grafik 1. Deskripsi responden berdasarkan umur



Grafik 2. Deskripsi responden berdasarkan asal daerah



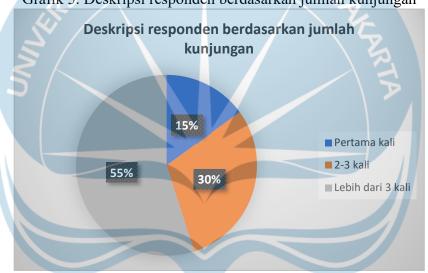
Grafik 3. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin



Grafik 4. Deskripsi responden berdasarkan usia anak

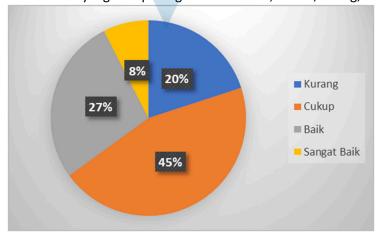


Grafik 5. Deskripsi responden berdasarkan jumlah kunjungan

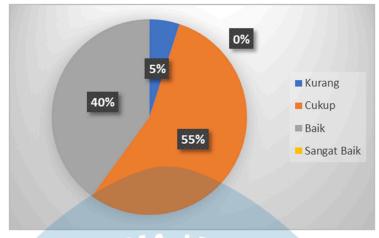


# 3. Jawaban Kuesioner

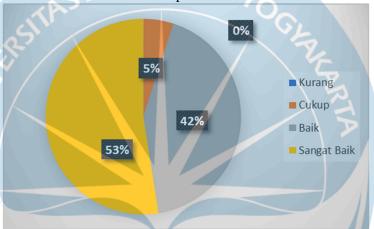
Grafik 6. Tersedia toilet yang cukup dengan kondisi baik, bersih, kering, dan tidak bau.



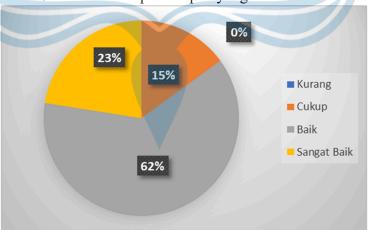
Grafik 7. Tersedia wastafel dan hand sanitizer untuk dewasa dan anak-anak.



Grafik 8. Tersedia tempat duduk untuk istirahat.



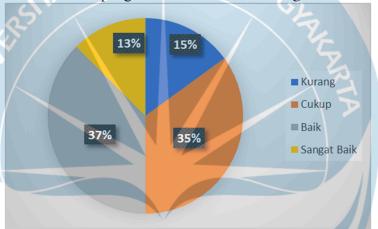
Grafik 9. Tersedia tempat sampah yang mudah ditemukan.



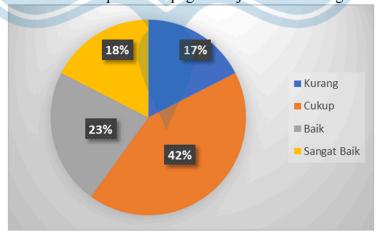
Grafik 10. Tersedia ventilasi/bukaan untuk penghawaan alami di dalam ruang.



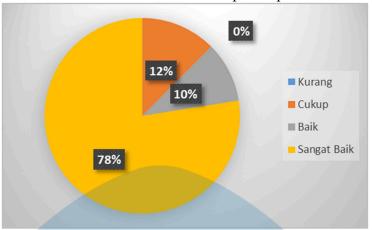
Grafik 11. Tersedia pengaturan antrian untuk mengurai kerumunan



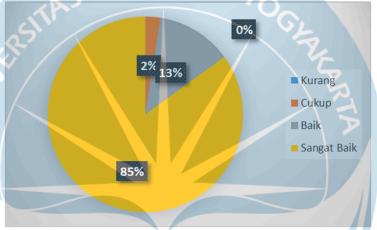
Grafik 12. Tersedia pembatas pagar dan jarak aman dengan satwa.



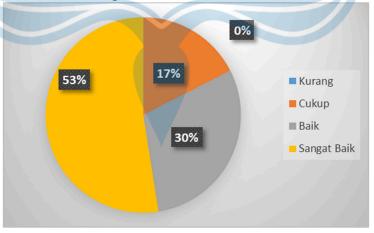
Grafik 13. Tersedia taman dan pohon peneduh.



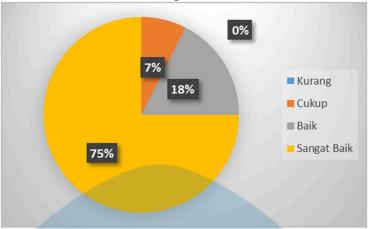
Grafik 14. Kualitas udara bersih, bebas polusi dan kebisingan.



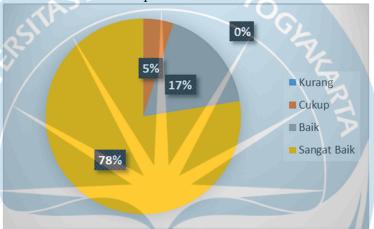
Grafik 15. Tersedia ruang terbuka untuk aktivitas bermain dan olahraga.



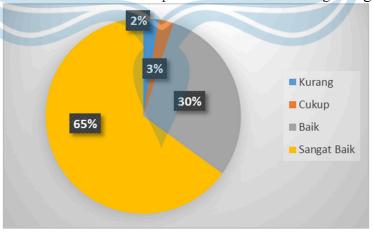
Grafik 16. Tersedia spot foto bersama satwa.



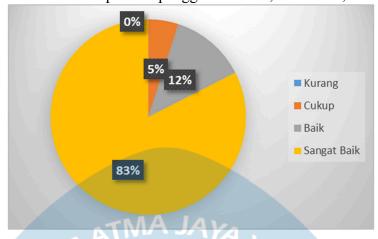
Grafik 17. Lokasi pintu masuk mudah ditemukan.



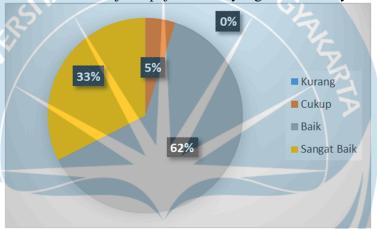
Grafik 18. Tersedia fasilitas transportasi umum untuk mengelilingi lokasi.



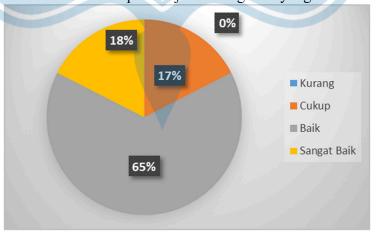
Grafik 19. Tersedia ramp untuk pengguna stroller, kursi roda, atau sepeda.



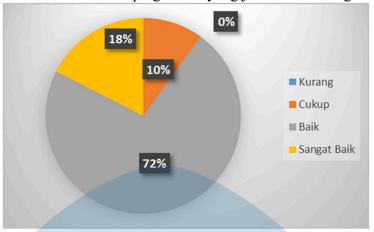
Grafik 20. Tersedia jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman.



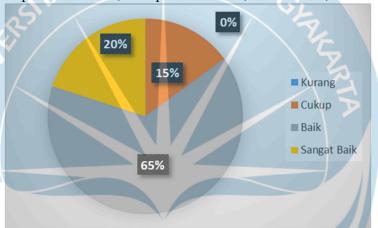
Grafik 21. Tersedia pilihan jadwal kegiatan yang fleksibel.



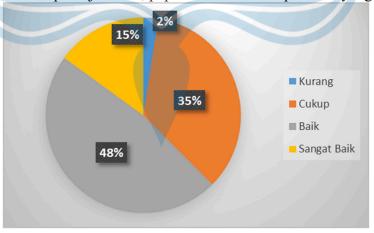
Grafik 22. Tersedia arah sirkulasi/pergerakan yang jelas untuk mengurai kerumunan.



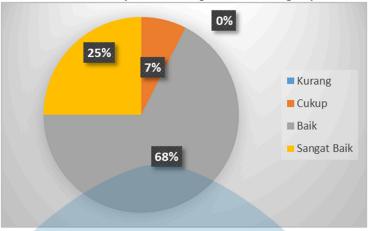
Grafik 23. Terdapat pembagian zona/area untuk aktivitas tertentu seperti: area pameran satwa, area permainan air, area makan, dll.



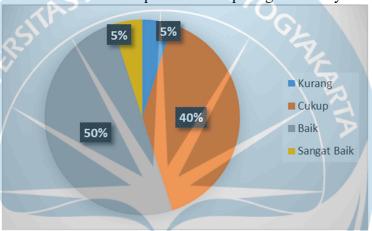
Grafik 24. Tersedia petunjuk arah, papan informasi dan penanda yang informatif.



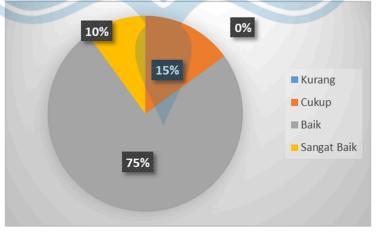
Grafik 25. Tersedia sound system dan speaker untuk penyiaran informasi.



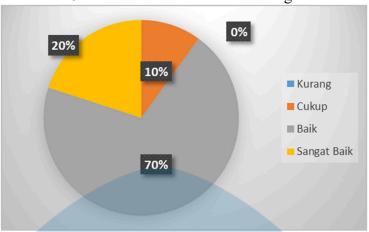
Grafik 26. Tersedia penanda atau peringatan bahaya.



Grafik 27. Tersedia media informasi yang memberikan edukasi tentang satwa dengan jelas dan mudah dipahami.



Grafik 28. Tersedia aktivitas interaksi dengan satwa.



Grafik 29. Tersedia aktivitas olahraga.

